

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Di Tiga Perguruan Tinggi Yang Ada Di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH:

ANGELA MARICI BOTA MARAN

2017120019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa DiMasa Pandemi Covid-19

Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif DI Tiga Perguruan Tinggi Yang Ada Di Kota Malang

Maran.A.M.B¹, Iriani.N. I², Agustim. W³
Universitas Tribhuwana TunggaDewi
Malang
2021

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *financial literacy* Mahasiswa di Tiga (3) perguruan Tinggi yaitu UNITRI, WHN, dan STIA yang ada di kota Malang. Metode Penelitian menggunakan metode data kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder melalui kuisioner, wawancara, dokumentasi yang disebarkan secara random kepada mahasiswa aktif sebanyak 30 kusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara tempat tinggal, jenis kelamin, dan pendapatan orangtua terhadap *financial literacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa setidaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang *financial literacy*.

Kata Kunci: Literasi keuangan, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orangtua

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangan virus COVID-19 cukup menggemparkan dan merubah kehidupan manusia. Menghambat populasi, mengganggu aktivitas di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, macetnya kegiatan perekonomian, serta mendatangkan musibah besar terhadap masyarakat menengah. Pandemi ini sudah merubah semua irama kehidupan seakan terbalik 180 derajat. kebanyakan masyarakat menganggap remeh, bahkan hingga saat ini mungkin masih banyak orang tidak mengira bahwa pandemi virus COVID-19 ini muncul pertama dari Wuhan, China ini bisa sebesar sekarang (Ledda, 2020). Ada kerja sama antara tugas kesehatan terdepan (para medis dan pengajar) terjun ke lapangan untuk menghentikan persebaran virus terhadap orang-orang yang abai pada protokol kesehatan dan mematikan penularan eksponensial. situasi seperti ini tak bisa disalahkan, Di negara kita perekonomian Indonesia Sudah Mulai didorong oleh komponen keluarga (Nurfitriyani, 2019). Cukup wajar jika masyarakat lebih mengutamakan untuk tidak kelaparan daripada memikirkan terpapar virus.

Kebiasaan-kebiasan produksi dan konsumsi terpaksa berhenti karena pandemik. Pada kondisi seperti ini, orang harus pandai-pandai ketika mengatur keuangannya. *Financial literacy* adalah sesuatu yang tidak jauh dalam kehidupan kita, karena merupakan kemampuan penting yang dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi. Literasi *financial* adalah pengetahuan yang efektif menilai dan mengatur *financial* seseorang dalam membuat keputusan untuk mencapai mencapai kesejahteraan *financial*.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu. Mahasiswa merupakan kumpulan masyarakat dengan jumlah populasi yang sangat banyak memberikan bantuan untuk ekonomi negara, karena kedepannya para pelajar akan memasuki dunia kerja dan siap mandiri mengatur *financial* (Nababan 2012) mengatakan mahasiswa sebagai penerus bangsa tidak hanya akan menghadapi kerumitan yang meluap tinggi dalam bentuk barang dan *financial service*. Melainkan juga condong menanggung resiko *financial* dari bapa ibu mereka yang jumlahnya lebih besar (Lusardi 2010:23).

Mahasiswa pada umumnya ketika awal masuk kuliah mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua (Sabri, 2012:54). Mahasiswa memiliki kebebasan lebih tinggi untuk membuat keputusan mandiri dalam hal pengelolaan keuangan. Mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan yang baru tanpa ada pengawasan dari orangtua dan akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru didapatkan. Mahasiswa harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat dan juga bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik. Belum memiliki pendapatan, masih bergantung kepada orang tua pemborosan dalam memenuhi keinginan, masalah-masalah *financial* seperti inilah yang sering timbul pada mahasiswa.

Tujuan dari *financial literacy* Untuk membantu mahasiswa tersebut menghindari kegagalan dalam masalah *financial*. Mahasiswa harus memiliki keahlian dan skill ketika mengelola keuangan pribadinya secara efektif demi kesejatraannya. Semakin besar tingkat *financial literacy* mahasiswa maka pengetahuan keuangan dalam mengelola *financial* pribadinya akan semakin baik, begitupun sebaliknya. *financial literacy* mahasiswa berbeda dengan mahasiswa lain.

Penelitian ini objek Mahasiswa atau Pelajar. Tujuan di adakan penelitian guna mengetahui seperti apa tingkat *financial literacy* Mahasiswa, karena kalangan Mahasiswa tidak hanya akan menghadapi kerumitan mengenai permasalahan mengatur *financial* agar sesuai antara kebutuhan dan keinginan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *financial literacy* Mahasiswa dimasa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana pengaruh *gender* terhadap indeks *financial literacy* mahasiswa dimasa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana pengaruh *financial* mahasiswa sesudah dan selama masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat *financial literacy* mahasiswa dimasa pandemi COVID-19
2. Menganalisis pengaruh *gender* terhadap indeks *financial literacy* mahasiswa dimasa pandemi COVID-19.
3. Menganalisis pengaruh *financial* mahasiswa sesudah dan selama masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah, Memberikan referensi terutama bagi lembaga *financial service* lainnya, dalam mengambil kebijakan mengenai *financial literacy* di Indonesia dimasa mendatang dengan memanfaatkan hasil uji variabel dan melihat sejauh mana progres yang dirasakan setelah berjalannya strategi Nasional *financial literacy* Indonesia terkusus tingkat *financial literacy* dikalangan mahasiswa.
2. Bagi peneliti, untuk membandingkan, menambahkan wawasan pengetahuan dan mengembangkan teori tentang manajemen khususnya manajemen *financial* penulis dapatkan dibangku Kuliah dengan keadaan yang ada dilapangan, kemudian dapat dijadikan sebagai pedoman jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam membuka suatu usaha.
3. Bagii pihak lain, Sebagai bahan referensi memperluas pengetahuan dan wawasan untuk mendorong pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H. & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1 (2), 235–244
- Annamaria, Lusardi. (2010) . “Financial Literacy Among the Young”. *The Journal Affairs*.
- Bogdan , 2010 J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Cohen et.al, 2010, *Metode Penelitian dalam Pendidikan*. New York. Routledge. 101 Hal.
- Fauzi, Dodi Ahmad. 2010. *Pengertian Konsumsi*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Falahati dan Laily Hj. 2011. “Jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan” vol. 5, no. 7 (2011).
- Harjiti, A. 2010. *Prinsip ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keown, L. A. 2011. The Financial Knowledge of Canadians. *Component of statistics Canada catalogue* 11-008-X. Hal. 30-39.
- Lusardi 2010:23. Numeracy, financial literacy, and financial decision-making No. w17821. National Bureau of economic research.
- Marwan. 2013. *Pengertian Optimal*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2013. Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, *Jurnal Economia*, 9 (2): 130-140
- Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2013. Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, *Jurnal Economia*, 9 (2): 130-140
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nababan dan Sadalia. 2012. Analisis Personal Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap pendapatan orangtua. Universitas Sumatra Utara
- Nababan, (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. Diunduh 1 Agustus 2014, dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>
- Nurfitriyani, A. (2019). Menghentikan Persebaran Virus COVID-19
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Rizkiana, P. Y. 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Vol.1 No.1.
- Sabri, 2012:54. Financial behavior and problems among college students in Malaysia: Research and education implication. *Consumer Interest Annual*, 54, 166–170.

- Sari, Dian Anita, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)", Buletin Bisnis & Manajemen Volume 01, No. 02,2015.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Tilson 2013:45. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Tilson, 2010 , pengertian perilaku keuangan, Jakarta: Sinar Grafika,2010.
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jurnal Asset Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 1 (1): 89-99.
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Ledda, C. (2020). Social Stigma during COVID-19 and its Impact on HCWs Outcomes, 1–13
- Yulianti 2013:160. Sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. Journal of Business and Banking, Volume 3, Nomor1.